

Outline Journal of Management and Accounting

Journal homepage: <http://outlinepublisher.com/index.php/OJM/index>

Research Article

The Influence of Self-Leadership and Self-Motivation on Interest in Entrepreneurship in Management Study Program Students, STIE Eka Prasetya Medan

(Pengaruh Kepemimpinan Diri Dan Motivasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Eka Prasetya Medan)

Citra Dewi

STIE Eka Prasetya, Indonesia

*Correspondence: citrad188@gmail.com

Abstrac

Article history:

Received 12/06/2022

Accepted 21/06/2022

Published 25/06/2022

Keywords:

Tax Rates,
Tax Sanctions,
Tax Revenue.

This study aims to determine the effect of Self Leadership on Entrepreneurial Interest at STIE Eka Prasetya, determine the effect of Self Motivation on Entrepreneurial Interest at STIE Eka Prasetya, determine the effect of Self Leadership and Self Motivation on Entrepreneurial Interest at STIE Eka Prasetya. The population is all students of the management study program STIE Eka Prasetya period 2015 to 2019. Using the Slovin formula an error rate of 10%, a total sample of 91 respondents was obtained. The results showed that the Self Leadership and Self Motivation partially have a positive and significant effect on Student Entrepreneurial Interest in management study program at STIE Eka Prasetya. The results showed that Self Leadership and Self Motivation have a positive and significant effect on Entrepreneurial Interest in STIE Eka Prasetya. The results of this study are supported by the value of R square (R²) which means that Self Leadership and Self Motivation have an effect on the Entrepreneurial Interest. While the remaining is influenced by other factors originating from outside the research model such as the availability of capital, talent, creativity, innovation, networking and communication.

Pendahuluan

Pertumbuhan penduduk yang semakin berkembang di Indonesia saat ini menimbulkan persaingan ketat di dalam dunia kerja. Semakin meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia maka jumlah lapangan pekerjaan yang ada harus sebanding dengan jumlah penduduk agar tidak terjadi lonjakan jumlah pengangguran. Pengangguran dapat terjadi karena jumlah pencari kerja lebih banyak dibandingkan dengan jumlah lapangan pekerjaan yang ada.

Pengangguran merupakan masalah yang harus segera dipecahkan karena berdampak pada kemiskinan. Salah satu cara meminimalisir jumlah pengangguran di Indonesia adalah memperbanyak lapangan pekerjaan. Lapangan pekerjaan dapat diciptakan dengan membuka lapangan pekerjaan sendiri atau berwirausaha. Keberadaan wirausaha di Indonesia dapat memperbaiki perekonomian dan mensejahterahkan rakyat karena mampu mengentaskan kemiskinan rakyat akibat minimnya jumlah lapangan pekerjaan. Berwirausaha dapat melatih seseorang untuk lebih mandiri dan kreatif sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Semakin banyak orang yang berwirausaha maka akan menyerap sejumlah penduduk untuk bekerja sehingga jumlah pengangguran dapat berkurang.

Seseorang mempunyai keinginan dan kemauan serta siap untuk berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan lagi. Keinginan berwirausaha harus berasal dari minat yang timbul dari dalam dirinya untuk berani memulai berwirausaha.

STIE Eka Prasetya adalah salah satu Perguruan Tinggi Swasta/PTS yang memiliki pendidikan untuk mengajarkan bagaimana menjadi seorang wirausahawan yang baik. Berbagai ilmu dan pendidikan diberikan kepada para mahasiswa/i agar dapat memulai usaha mereka sendiri. Banyak dorongan maupun nasehat yang diberikan untuk meningkatkan minat para mahasiswa/i untuk memulainya. Beberapa mahasiswa/i telah berminat dan memulai usaha mereka sendiri. Minat mengindikasikan apa yang diinginkan orang atau apa yang mereka senangi. Minat berwirausaha merupakan pilihan aktivitas seseorang karena merasa tertarik, senang dan berkeinginan untuk berwirausaha serta berani mengambil resiko untuk meraih kesuksesan. Untuk menjadi seorang wirausaha dibutuhkan kepemimpinan diri yang kuat karena kepemimpinan diri merupakan modal awal untuk berwirausaha. Kepemimpinan mengacu pada perilaku yang ditunjukkan seseorang atau banyak orang dalam suatu kelompok dengan maksud mencapai tujuan organisasi.

Pada prakteknya, dalam menjalankan wirausaha pastinya manusia ingin menjadi lebih baik dengan berkembang dan menjadi maju dalam bisnisnya tersebut seperti ingin mempunyai banyak karyawan dan ingin menjadi penguasa dalam bidang tertentu. Untuk itu diperlukan jiwa kepemimpinan yang baik dan tangguh untuk menjalankan sebuah usaha agar mencapai kesuksesan. Selain itu, wirausaha juga tidak akan selamanya selalu berada di atas dengan kata lain selalu berkembang pesat, akan ada saat di mana suatu wirausaha berada di bawah ataupun jatuh dikarenakan mengalami kerugian ataupun dikarenakan hal lain. Kedua kondisi ini tidak hanya dapat diperbaiki hanya dengan kepemimpinan diri yang dimana meningkatkan kualitas kepemimpinan bagi yang sudah berkembang dan memperbaiki cara kepemimpinan diri bagi yang masih belum berkembang ataupun jatuh. Namun kedua kondisi ini juga harus didasari atas sebuah motivasi sehingga dapat mendorong diri seseorang untuk lebih baik lagi. Motivasi berfungsi untuk mendorong minat untuk berwirausaha. Minat seseorang terhadap suatu objek diawali dari perhatian seseorang terhadap objek tersebut. Minat bertalian erat dengan perhatian dan keinginan, maka kepemimpinan diri dan motivasi diri adalah pembawaan untuk merangsang kemauan berwirausaha.

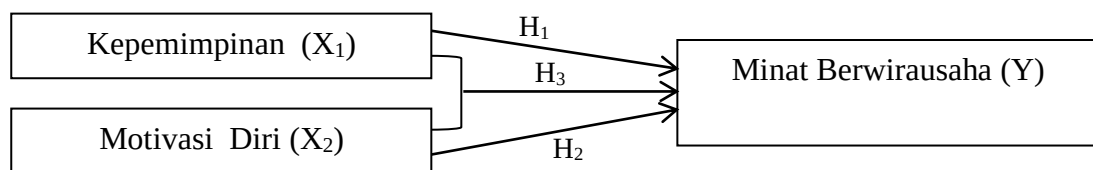
Menurut Dharmawati (2016:6), Kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu dalam diri untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup dimasa mendatang. Minat Berwirausaha memiliki indikator yang harus dimiliki seorang wirausaha sebagai berikut : 1) Kreatif, inovatif, banyak ide atau gagasan dalam segala hal, 2) Mencari dan mengisi peluang, 3) Orientasi pada konsumen, 4) Berani dan siap menghadapi risiko, 5) Berani melakukan ekspansi dan diversifikasi bisnis. Menurut Subagyo, dkk (2018:174), Kepemimpinan adalah kemampuan memadai yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan sebagai seorang pelaku bisnis yang dapat diperoleh dengan cara terus belajar untuk mengembangkannya. Kemauan Kepemimpinan harus dimiliki oleh seorang wirausahawan adalah sebagai berikut : 1) Pengambilan keputusan, 2) Memiliki Kepemimpinan yang mencolok, 3) Berpikir strategis, 4) Berpikir jauh kedepan. Menurut Sutrisno (2016:109), Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang

untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. Motivasi memiliki indikator yang menjadi dasar dalam memberikan dorongan yaitu : 1) Kebutuhan fisiologis, 2) Kebutuhan rasa aman, 3) Kebutuhan hubungan sosial, 4) Kebutuhan hubungan sosial, 5) Kebutuhan aktualisasi diri.

Pengujian hipotesis penelitiannya :

- H1: Adanya pengaruh Kepemimpinan Diri terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa program studi manajemen STIE Eka Prasetya Medan.
- H2: Adanya pengaruh Motivasi Diri terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa program studi manajemen STIE Eka Prasetya Medan.
- H3: Adanya Kepemimpinan Diri dan Motivasi Diri terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa program studi manajemen STIE Eka Prasetya Medan.

Kerangka teoritis dalam penelitian ini akan menjelaskan hubungan antara masing-masing variabel yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana data kuantitatif merupakan data-data yang berupa angka yang karakteristiknya selalu dalam bentuk numerik seperti data pendapatan, jumlah penduduk, tingkat konsumsi, bunga bank dan sebagainya. Populasi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i STIE Eka Prasetya angkatan 2016 sampai dengan 2019 dari program studi manajemen sebanyak 953 mahasiswa. Berdasarkan jumlah populasi yang berjumlah sebanyak 953 mahasiswa/i dan dilakukan pengecilan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat toleransi kesalahan 10% maka dengan demikian dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 91 mahasiswa/i. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah model analisis regresi berganda. Peneliti menggunakan regresi linear berganda karena model ini berguna untuk mencari pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat yang ada. Adapun model regresi linear berganda dari variabel independen terhadap variabel dependen yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (1)$$

Keterangan. Y: Minat Berwirausaha, a : Konstanta, $b_{1,2}$: Koefisien regresi variabel independen, X_1 : Kepemimpinan Diri X_2 : Motivasi Diri, e : Standard Error.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Deskripsi responden merupakan deskripsi tentang unit analisis/observasi yang diteliti yang mencakup karakteristik atau profil reponden yang diperoleh dari hasil pengolahan data kuesioner. Hasil pengumpulan data yang dilakukan pada 91 mahasiswa/i yang dijadikan sebagai responden diperoleh karakteristik responden

berdasarkan jenis kelamin dengan dominan responden adalah laki-laki, semester dengan dominan responden adalah mahasiswa/i yang sedang menduduki semester 8, pekerjaan dengan dominan responden yang bekerja sebagai karyawan dan pendapatan perbulan dengan dominan responden yang berpendapatan Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000. Hasil uji analisis pada penelitian ini sebagai berikut ini:

Uji Asumsi Klasik.

Hasil untuk pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,39430070
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,109
	Negative	-,066
Kolmogorov-Smirnov Z		1,042
Asymp. Sig. (2-tailed)		,227
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengujian normalitas Kolmogorov-smirnov membuktikan bahwa nilai tingkat signifikan yang dihasilkan lebih besar dari 0,1 yaitu sebesar 0,227 maka dapat disimpulkan bahwa pengujian statistik normalitas tergolong berdistribusi normal.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda.

Hasil untuk pengujian analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1,053	3,023
	Kepemimpinan Diri	,608	,116
	Motivasi Diri	,469	,121

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu dengan rumus berikut :

$$\text{Minat Berwirausaha} = 1,053 + 0,608 \text{ Kepemimpinan Diri} + 0,469 \text{ Motivasi Diri} + e \quad (2)$$

Berdasarkan Tabel 2 diatas, diperoleh persamaan regresi linier berganda dimana jika nilai variabel bebas (X1) yaitu Kepemimpinan Diri dan variabel (X2) yaitu Motivasi Diri bernilai 0 maka Minat Berwirausaha adalah tetap sebesar 1,053. Setiap peningkatan aspek Kepemimpinan Diri (X1) sebesar 1 satuan, maka Minat Berwirausaha akan meningkat sebesar 0,608. Setiap peningkatan aspek Motivasi Diri (X2) sebesar 1 satuan, maka Minat Berwirausaha akan meningkat sebesar 0,469.

Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji-t) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Uji t

Model		t	Sig.
1	(Constant)	,348	,728
	Kepemimpinan Diri	5,246	,000
	Motivasi Diri	3,865	,000

Variabel Kepemimpinan Diri (X1) memiliki nilai thitung (5,246) > ttabel (1,662) dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,1 dan Variabel Motivasi Diri (X2) memiliki nilai thitung (3,865) > ttabel (1,662) dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Kepemimpinan Diri dan Motivasi Diri terhadap Minat Berwirausaha pada STIE Eka Prasetya. Hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji-F) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Uji f

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2104,858	2	1052,429	53,291	,000 ^a
	Residual	1737,889	88	19,749		
	Total	3842,747	90			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Diri, Kepemimpinan Diri

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai Fhitung (53,291) > Ftabel (2,36) dengan signifikansi 0,00 < 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara Kepemimpinan Diri dan Motivasi Diri secara simultan terhadap Minat Berwirausaha pada STIE Eka Prasetya.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil pengujian koefisien determinasi (R²) dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 5. Uji f

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,740 ^a	,548	,537	4,444	

a. Predictors: (Constant), Motivasi Diri, Kepemimpinan Diri
b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan Tabel 5 diatas, dapat dilihat Nilai R Square (R²) atau koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,548 artinya variabel Minat Berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel Kepemimpinan Diri dan Motivasi Diri sebesar 54,8% sedangkan sisanya 45,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari luar model penelitian ini seperti ketersediaan modal, bakat, kreativitas, inovatif, jaringan dan komunikasi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji-t, diketahui bahwa variabel Kepemimpinan Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha STIE Eka Prasetya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Henley, dkk (2017), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial variabel perilaku terencana, skill Kepemimpinan dan modal sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Bisnis Kolumbia.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji-t, diketahui bahwa variabel Motivasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha STIE Eka Prasetya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Munawar (2018) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sikap dan Motivasi baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Siswa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji-F, diketahui bahwa variabel Kepemimpinan Diri dan Motivasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha STIE Eka Prasetya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fatika dan Purwanto (2016), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kepemimpinan Diri, komunikasi interpersonal dan pendidikan kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi Berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari sedangkan secara parsial hanya variabel Kepemimpinan Diri dan pendidikan kewirausahaan yang memiliki pengaruh positif dan signifikan sedangkan komunikais interpersonal tidak berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Baskara dan Has (2018), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan variabel Motivasi, kepribadian dan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka penulis membuat beberapa kesimpulan yaitu hasil penelitian diperoleh analisis regresi linier berganda yaitu jika nilai variabel bebas (X_1) yaitu Kepemimpinan Diri dan variabel (X_2) yaitu Motivasi Diri bernilai 0 maka Minat Berwirausaha adalah tetap sebesar 1,053. Setiap peningkatan aspek Kepemimpinan Diri (X_1) sebesar 1 satuan, maka Minat Berwirausaha akan meningkat sebesar 0,608. Setiap peningkatan aspek Motivasi Diri (X_2) sebesar 1 satuan, maka Minat Berwirausaha akan meningkat sebesar 0,469. Hasil Uji-t menunjukkan bahwa Kepemimpinan Diri secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada STIE Eka Prasetya. Hasil Uji-t menunjukkan bahwa Motivasi Diri secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada STIE Eka Prasetya. Hasil Uji-F menunjukkan bahwa Kepemimpinan Diri dan Motivasi Diri secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada STIE Eka Prasetya. Nilai R Square (R^2) atau koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,548 artinya variabel Minat Berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel Kepemimpinan Diri dan Motivasi Diri sebesar 54,8% sedangkan sisanya 45,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari luar model penelitian ini seperti ketersediaan modal, bakat, kreativitas, inovatif, jaringan dan komunikasi.

Daftar Pustaka

- Badeni. 2017. Kepemimpinan & Perilaku Organisasi. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Baskara, A., & Has, Z. 2018. "Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR)". Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Riau.
- Damiati, L. M., Suriani, M., Adnyawati, N. D. M. S., Marsiti, C. I. R., Widiartini, K. & Angendari, M. D. 2017. Perilaku Konsumen. Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Depok.
- Dharmawati, M. 2016. Kewirausahaan. Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Depok.

- Fatika, R. V., & P. 2016. "Pengaruh Kepemimpinan Diri, Komunikasi Interpersonal dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari". Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, Wonosari.
- Hasibuan, M. S. P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Henley, A., Espinosa, J. C., & Torres, F. C.. 2017. "Minat Berwirausaha dari Mahasiswa Bisnis Kolumbia : Perilaku Terencana, Skill Kepemimpinan dan Modal Sosial". International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research. Kolombia.